

## **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada PT. Mutiara Prima Sukses**

**Ashar Basyir**

Ekonomi, Akuntansi, Universitas Gunadarma, Depok  
Jl. Margonda Raya No.100, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia  
Email: <sup>1,\*</sup>ashar@staff.gunadarma.ac.id  
Email Penulis Korespondensi: ashar@staff.gunadarma.ac.id

**Abstrak**—Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), entitas dalam melakukan penerapan yang dilakukan mulai dari; pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan demi terwujudnya dan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang lengkap. Tujuan dalam penelitian ini yaitu; mengetahui bagaimana pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Mutiara Prima Sukses. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menerapkan pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Berdasarkan hasil penelitian perusahaan secara garis besar sudah menerapkan pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), hanya saja pada pengakuan pos-pos akun perusahaan terdapat beberapa pos-pos akun yang tidak dicatat dan tidak disajikan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Pelaporan; Penyajian; Pengukuran; Pengakuan; SAK-ETAP

**Abstract**—Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) is intended to be used by Entities Without Public Accountability (ETAP), entities in implementing which are carried out starting from; reporting, presentation, measurement and recognition in order to realize and produce a complete financial report. The objectives in this research are; know how reporting, presentation, measurement and recognition of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) at PT. Prima Pearls of Success. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques through interviews and documentation. In analyzing data apply reporting, presentation, measurement and recognition based on Accounting Standards for Financial Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). Based on the research results, the company in general has implemented reporting, presentation, measurement and recognition based on the Accounting Standards for Financial Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP), it's just that in the recognition of company account posts there are several account items that are not recorded and not presented in the company's financial reporting.

**Keywords:** Reporting; Presentation; Measurement; Confession; SAK-ETAP

### **1. PENDAHULUAN**

Dewasa ini, sektor usaha di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, terutama dari sektor usaha kecil dan menengah. Beberapa sektor usaha tumbuh dengan berbagai jenis, seperti: Usaha Jasa, dagang dan pabrikasi. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI).

Standar akuntansi/*financial* yang berkembang di Indonesia bergerak cukup cepat demi mengikuti perkembangan situasi bisnis baik di Indonesia maupun luar negeri. Standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia di bagi menjadi empat pilar, yaitu: 1) Standar Akuntansi Keuangan Umum konvergensi IFRS, 2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), 3) Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAS) dan 4) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Proses penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai standar merupakan poin penting untuk menunjukkan kinerja dan performa keuangan perusahaan. Kepatuhan pada standar akuntansi komersial (PSAK) ditambah dengan pemahaman atas peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia menjadi nilai tambah untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang andal dan dapat menampilkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Standar Akuntansi Keuangan yang berfokuskan untuk kepentingan sendiri dan tanpa akuntabilitas publik adalah Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. PT. Mutiara Prima Sukses merupakan sektor usaha yang tergolong menengah. Perkembangan akan potensi yang dimiliki oleh PT. Mutiara Prima Sukses dalam berusaha, tentu manajemen ingin usaha tersebut mempunyai kelangsungan hidup yang semakin baik (*going concern*) dan berkembang. Hal ini tentu manajemen membutuhkan manajemen disektor pencatatan/akuntansi yang relevan dan mudah dalam proses pembuatannya, mengingat sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya masih tergolong belum mempunyai pengalaman yang lebih.

Penelitian ini berusaha mengkaji dan merumuskan; Bagaimana pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Mutiara Prima Sukses. Tujuan

penelitian, mengetahui bagaimana pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Mutiara Prima Sukses

Menurut Sumarsan (2017), Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Fungsi lain dari akuntansi keuangan menurut Donald E. Keiso, dkk (2008). Fungsi yang dimaksud antara lain; Membantu menghitung dan mengetahui profit yang diperoleh; Membantu mewujudkan target yang sudah ditetapkan; Dapat membantu mengendalikan dan mengawasi kegiatan dalam perusahaan; Dapat menentukan hak bagi pihak yang terlibat didalamnya baik pihak internal dan eksterna; dan Tentunya memberikan informasi yang berguna bagi manajemen sebagai pertimbangan evaluasi terhadap perusahaan kedepan. Berdasarkan pernyataan dari Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) termasuk kedalam suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan serta menerbitkan laporan keuangan yang mempunyai tujuan awal untuk kepentingan eksternal.

Menurut Munawir (2010) laporan keuangan mempunyai fungsi sebagai alat analisis kinerja keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dibuat pastinya memiliki tujuan tertentu. Menurut Kasmir (2016), tujuan penyusunan laporan keuangan diantaranya; 1) Memberikan informasi tentang aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini, 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini, 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dan 4) Memberikan informasi terkait besar biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu. Menurut SAK ETAP laporan keuangan perusahaan secara lengkap antaranya meliputi: Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan keuangan. Menurut SAK-ETAP (2009) Pengakuan laporan keuangan adalah proses pembentukan pos dalam neraca atau laporan laba-rugi yang memenuhi definisi elemen dan memenuhi kriteria berikut: (a) Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi terkait dari Item yang akan mengalir dari atau ke Perusahaan dan (b) Pos memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur secara andal.

Pengukuran menurut SAK ETAP adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar. Penyajian menjelaskan penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK-ETAP, dan pengertian laporan keuangan yang lengkap. Pelaporan keuangan (*Financial reporting*) adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut. *Statements of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, FASB (1978) menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (*financial statement*). Cakupan pelaporan keuangan (*financial reporting*) adalah lebih luas dibandingkan laporan keuangan (*financial statement*).

Beberapa studi berkaitan dengan penelitian ini, *pertama*, Khusnul Fatikha dan Gempita Asmaul Husna (2022), berjudul "Analisis Penerapan SAK-ETAP pada Perusahaan PT Lintas Samudra Jaya". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh PT Lintas Samudra Jaya belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber manusia yang dimiliki.

*Kedua*, Pradana Dita Oktavia dan Siti Sunrowiyati (2019), berjudul "Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menyusun laporan laba/ rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas namun tidak sesuai dengan kaidah dengan SAK ETAP. Implikasi penelitian ini adalah mampu memberikan manfaat bagi perusahaan mengenai penerapan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan.

*Ketiga*, Ghozi Triananda (2018), berjudul "Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM NukitaFood". Hasil penelitian ini, bahwa UMKM Nukita Food hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan kas kecil dan belum menerapkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan kurangnya seorang akunting di UMKM Nukita Food menjadi kendala dari setiap pencatatan, dan peneliti pun merasa masih banyak data yang belum tercatat oleh UMKM Nukita Food.

*Keempat*, Rian Fauzi, Udi Pramiudi dan Moermahadi Soerja Djanegara (2018), berjudul; "Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri sangat sederhana dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada toko besi Sumber Baja Mandiri jika diterapkan meliputi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, posting ke buku besar dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laba ditahan, neraca, dan laporan arus kas.

*Kelima*, Feri Indawatika (2017), berjudul; "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako dan Respon Pihak Eksternal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Intako hanya menyusun tiga laporan keuangan, yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan laporan tersebut sudah mengarah pada SAK ETAP, namun ada beberapa pos yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Jadi laporan yang disusun oleh peneliti adalah Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Respon Pengawas Koperasi Intako mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP adalah kurang begitu paham dengan laporan perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Respon Diskoperindag dan ESDM Sidoarjo mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskriptif data yang mampu menggambarkan komposisi dan karakteristik dari unit yang diteliti. Penelitian studi kasus ini yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Sedangkan subjek penelitian studi kasus adalah PT. Mutiara Prima Sukses. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik pengorganisasian dan analisis data yang dilakukan adalah; melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu; data-data berupa laporan keuangan, setelah itu dilakukan penerapan dan analisis berkaitan dengan data-data yang didapat dari perusahaan. Data yang diperoleh, kemudian dilakukan penerapan mulai dari; pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan dan dianalisis sesuai dengan penerapan SAK-ETAP di perusahaan. Setelah melakukan pengkajian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang perusahaan PT. Mutiara Prima Sukses apakah perusahaan sudah menerapkan dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Bagaimana Pelaporan Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses

Pelaporan laporan keuangan disusun berdasarkan aturan Kebijakan Akuntansi yang diatur oleh internal perusahaan yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku sebagai acuan dasar penyajian laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses. Laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses disusun setiap bulan. Pada dasarnya tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu unit bisnis dan untuk meramalkan kinerjanya pada masa yang akan datang. Pelaporan keuangan dapat disajikan dalam penyusunan laporan keuangan, penyusunan catatan atas laporan keuangan dan pengungkapannya. Laporan keuangan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Laporan Laba-Rugi

PT. MUTIARA PRIMA SUKSES			
LAPORAN LABA-RUGI			
Periode: 01 Jan 2021 - 31 Des 2021			
Keterangan		Nominal	
Pendapatan		Rp	839.538.500
Penjualan	Rp	339.538.500	
Harga Pokok Penjualan (HPP) :		Rp	215.923.223
HPP-Material & Service	Rp	215.923.223	
LABA KOTOR		Rp	623.615.277
Beban Operasi :			
Beban PEMASARAN UMUM & ADM		Rp	17.478.000
Beban Pemasaran			
- Beban Iklan	Rp	1.230.000	
- Beban Pemasaran Lainnya	Rp	16.230.000	
Beban Penyusutan & Amortisasi		Rp	44.360.000
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Alat Kalibrasi	Rp	44.360.000	
Beban Umum & Administrasi		Rp	503.800.000
Gaji & Tunjangan Karyawan		Rp	503.800.000
Beban Gaji, Lembur & THR		Rp	289.580.833
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya		Rp	
Beban Listrik	Rp	5.123.000	
Beban PAM	Rp	1.355.700	
Beban Telekomunikasi	Rp	4.218.575	
Beban Ekspedisi, Pos & Material	Rp	6.440.500	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	100.048.216	
Beban Kebutuhan Kantor	Rp	29.405.162	
Beban Servis	Rp	58.575.500	
Beban Legalitas	Rp	250.000	
Beban Pengobatan	Rp	5.786.050	
Beban Kalibrasi	Rp	49.710.000	
Beban Transportasi	Rp	30.292.800	
Beban Repair & Maintenance		Rp	8.568.500
Beban Pemeliharaan Kendaraan	Rp	2.968.500	
Beban Kebersihan & Keamanan	Rp	5.600.000	
JUMLAH BEBAN OPERASI		Rp	863.887.333
LABA (RUGI) OPERASI (EBIT)		-Rp	240.272.056
Pendapatan dan Beban Non Operasi :			
Pendapatan Lain-lain		Rp	-
Beban Non Operasi		Rp	2.435.500
Beban Adm Bank & Buku Cek/Giro	Rp	2.435.500	
LABA (RUGI) OPERASI (EAT)		-Rp	242.707.556

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

#### 2. Laporan Perubahan Modal

PT. MUTIARA PRIMA SUKSES			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
Periode: 31 Desember 2021			
Keterangan		Nominal	
Ekuitas			
Modal	Rp	700.000.000	
Retained Earning	Rp	177.500	
Laba tahun berjalan	-Rp	242.707.556	
Jumlah Ekuitas		Rp	457.469.944

Gambar 2. Laporan Perubahan Modal

3. Laporan Neraca

PT. MUTIARA PRIMA SUKSES		
LAPORAN NERACA		
Periode: 31 Desember 2021		
Keterangan	Nominal	
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan Bank		Rp 305.532.537
- Kas Kecil	Rp 425.500	
- Bank	Rp 305.103.037	
Piutang		Rp 682.210.934
Piutang Usaha	Rp 53.700.000	
Uang Muka Project	Rp 108.510.934	
Piutang Pemegang Saham	Rp 500.000.000	
Persediaan		Rp 318.113.440
- Persediaan Barang Dagang	Rp 318.113.440	
<b>Aktiva Lancar lainnya</b>		Rp 4.808.808
Kas Advance Karyawan	-Rp 561.192	
Piutang PPN	Rp 5.370.000	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>Rp 1.290.655.719</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Inventaris Kantor		Rp 221.800.000
- Inventaris Kantor Umum	Rp 127.500.000	
- Inventaris Kantor Alat Kalibrasi	Rp 94.300.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp 44.360.000
- Akumulasi Penyusutan Alat Kalibrasi	Rp 44.360.000	
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>Rp 177.440.000</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>Rp 1.468.105.719</b>
<b>Pasiva</b>		
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Kewajiban Lancar</b>		Rp 1.011.060.000
- Hutang Dagang	Rp 1.011.060.000	
<b>Kewajiban Lancar lainnya</b>		-Rp 69.225
- PPh Keluaran	Rp 15.920.675	
- PPh 23 (Sales Tax)	-Rp 10.989.900	
- Hutang Karyawan	-Rp 5.000.000	
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		Rp -
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>Rp 1.010.990.775</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp 700.000.000	
Retained Earning	Rp 177.500	
Laba tahun berjalan	-Rp 242.707.555	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 457.469.944</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>Rp 1.468.460.719</b>

Gambar 3. Laporan Neraca

4. Laporan Arus Kas

PT. MUTIARA PRIMA SUKSES		
LAPORAN ARUS KAS (METODE TAK LANGSUNG)		
Periode: 01 Jan 2021 - 31 Des 2021		
Keterangan	Nominal	
<b>Aktivitas Operasi</b>		
Laba Bersih		-Rp 225,252,456
<b>Tambah</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Akumulasi Penyusutan Alat Kalibrasi	Rp 25,500,000	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	Rp 25,500,000	
<b>Selain Penyusutan</b>		
PPN Keluaran	Rp 15,920,675	
Hutang Dagang	Rp 968,060,000	
Cash Advance Karyawan	Rp 561,192	
<b>Total selain Penyusutan</b>	Rp 984,541,867	
<b>Total dari Tambah</b>	Rp 1,010,041,867	
<b>Kurang</b>		
<b>Selain Penyusutan</b>		
PPh 23 (Sales Tax)	-Rp 9,585,000	
Hutang Karyawan	-Rp 5,000,000	
Piutang Usaha	-Rp 53,700,000	
Uang Muka Project	-Rp 1,500,000	
Persediaan Barang Dagang	-Rp 318,113,440	
Piutang PPN	-Rp 5,370,000	
<b>Total Selain Penyusutan</b>	-Rp 393,268,440	
<b>Total dari Kurang</b>	-Rp 393,268,440	
<b>Total dari Aktivitas Operasi</b>		<b>Rp 391,520,971</b>

Gambar 4. Laporan Neraca

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar tersedia tambahan informasi kepada pembaca. Fungsi lain dari catatan atas laporan keuangan yaitu untuk membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada di laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi finansial PT. Mutiara Prima Sukses

3.1.2 Bagaimana Penyajian Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses

Berdasarkan SAK ETAP penyajian laporan keuangan disajikan dengan penyajian wajar. Penyajian wajar yang dimaksud adalah penyajian secara andal, jujur sesuai dengan transaksi yang terjadi, serta sesuai dengan syarat dan kriteria pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan juga beban. Perusahaan juga wajib menyajikan laporan keuangan secara lengkap disetiap akhir tahun serta dilengkapi informasi tambahan yang tertuang dalam narasi di catatan

atas laporan keuangan. Kelengkapan laporan keuangan menurut SAK ETAP antara lain yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian PT. Mutiara Prima Sukses menyajikan laporan keuangan sudah melakukan penyajian wajar. Akan tetapi sifatnya masih cenderung sederhana, masih sepemahaman pembuat laporan keuangan akan tetapi penyajian laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses juga sudah informatif dan bisa dipahami walupun masih sederhana. Sementara untuk laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses sudah memenuhi standar akan kebutuhan informasi dari laporan keuangan, yaitu; laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi dalam penyajian dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### **1. Laporan Laba-Rugi**

Laporan laba-rugi yang disajikan di laporan laba-rugi PT. Mutiara Prima Sukses sebagai berikut:

#### **a. Pendapatan**

Informasi akun yang muncul dalam pencatatan laporan pendapatan oleh PT. Mutiara Prima Sukses adalah Akun Penjualan Operasi, dimana akun Penjualan itu sendiri terdiri atas Penjualan dari Material dan Penjualan atas Jasa Servis itu sendiri. Selain penjualan operasi, PT. Mutiara Prima Sukses juga menyajikan penjualan non operasi, dimana pendapatan non operasi merupakan pendapatan yang didapat bukan dari operasional perusahaan, seperti; pendapatan bunga giro.

#### **b. Beban keuangan**

Analisis beban yang dikemukakan didalam SAK ETAP, bahwa entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. PT. Mutiara Prima Sukses menggunakan metode fungsi beban, dimana beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitaas distribusi atau aktivitas administrasi.

#### **c. Laba atau rugi neto**

Laba atau rugi neto dihasilkan atas selisih total pendapatan operasi dikurangi beban operasi, selisih tersebut diakui sebagai Laba-Rugi sebelum bunga dan pajak (EBIT). Laba-Rugi neto didapat dari EBIT dikurangi selisih pendapatan non operasi dan beban non operasi. Hasil akhir yang didapat merupakan laba atau rugi setelah bunga dan pajak. Dalam laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 mengalami kerugian yang cukup besar. Kerugian tersebut disebabkan karena jumlah beban yang terbilang lebih besar dibandingkan jumlah pendapatannya.

### **2. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 adalah menyajikan komposisi akun Modal/Ekuitas, terdiri dari; Modal saham, Laba ditahan tahun sebelumnya (*Retained Earning*) dan Laba atau Rugi tahun berjalan.

### **3. Laporan Neraca**

Informasi dalam laporan posisi keuangan/neraca PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Kas dan Setara Kas; Kas dan Setara Kas yang disajikan dalam laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses adalah Kas Kecil dan Rekening Bank/Giro yang dimiliki oleh PT. Mutiara Prima Sukses.
- b. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya; Piutang yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses terdiri atas; piutang usaha, uang muka project dan piutang pemegang saham.
- c. Persediaan; persediaan barang dagang yang dimiliki oleh PT. Mutiara Prima Sukses adalah persediaan atas barang yang diperoleh dari hasil pembelian (baru/second) untuk tujuan dijual kembali.
- d. Aktiva lancar lainnya; aktiva lancar lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses adalah menyajikan informasi atas; kas advance karyawan (pinjaman dari pihak internal/karyawan dan piutang PPN).
- e. Aktiva Tetap; aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Mutiara Prima Sukses terdiri atas; Inventaris Kantor Umum, inventaris tersebut merupakan aset tetap seperti; peralatan komputer, mebel dan lainnya. Sedangkan Inventaris Alat Kantor Kalibrasi merupakan aset tetap yang dimiliki berupa alat-alat kalibrasi yang difungsikan untuk disewakan dan untuk keperluan lain perusahaan. Aktiva Tetap yang dimiliki oleh PT. Mutiara Prima Sukses juga dilakukan perhitungan Penyusutan menggunakan metode Garis Lurus. Penyajian nilai penyusutan juga disajikan dalam laporan keuangan sebagai pengurang dari nilai aktiva tetap secara keseluruhan.
- f. Hutang Usaha; hutang usaha yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses merupakan hutang/kewajiban yang timbul terhadap pihak vendor.
- g. Hutang Lancar lainnya; hutang lancar lainnya yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses merupakan kewajiban atas pajak-pajak yang timbul atas transaksi perusahaan dan hutang internal perusahaan.
- h. Ekuitas; ekuitas/modal yang disajikan oleh PT. Mutiara Prima Sukses terdiri atas modal saham, laba ditahan (*retained earning*) dan laba tahun berjalan.

### **4. Laporan Arus Kas**

Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas PT. Mutiara Prima Sukses pada tahun 2021 menggunakan metode tidak langsung. metode tidak langsung lebih memusatkan pada perbedaan laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi, sehingga dapat menunjukkan hubungan antara laba rugi, neraca dan arus kas itu sendiri. Tujuan pembuatan arus kas menggunakan metode tidak langsung menurut staf akunting PT. Mutiara Prima Sukses dianggap lebih mudah, karena data yang diperlukan dapat tersedia dengan mudah dan biaya yang dikeluarkan lebih mudah juga dibandingkan. PT.

Mutiara Prima Sukses menyajikan laporan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Penyajian dalam aktivitas operasi diperoleh dari Laba (Rugi) bersih, ditambah beban bukan kas, seperti; Beban Penyusutan aktiva tetap (alat kalibrasi), kemudian selain penyusutan, seperti; PPN Keluaran, Hutang Usaha dan Cash Advance Karyawan. Total beban penyusutan dan selain penyusutan. Selanjutnya, dikurangi selain penyusutan, seperti; PPh 23 (Sales Tax), Hutang Karyawan, Piutang Usaha, Uang Muka Project, Persediaan Barang Dagang, Piutang PPN. Total dari penambahan dan pengurangan dijumlah, hasil akhir dari penjumlahan tersebut akan menghasilkan total dari aktivitas operasi PT. Mutiara Prima Sukses. Pelaporan Arus kas dari Aktivitas Investasi dan Pendanaan didalam penyajian arus kas PT. Mutiara Prima Sukses tidak dibuat, dikarekan tidak ada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang dilakukan selama periode tahun 2021.

### **5. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan PT. Mutiara Prima Sukses terkait dengan; memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan dan informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut. Penyajian rincian dari beberapa akun, seperti; akun Kas dan Bank, Piutang Usaha, Persediaan, Beban Dibayar dimuka, Aset Tetap, Hutang Usaha, Hutang Pajak, Uang Muka Penjualan, Modal disetor, Pendapatan, Harga Pokok Penjualan, Beban Operasional, Pendapatan dan Beban Non Operasional, Beban Pajak dan Finansial Instrumen.

### **3.1.3 Bagaimana Pengakuan Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses**

Pengakuan itu sendiri merupakan proses penetapan pos-pos yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Penjelasan menurut SAK ETAP terdapat beberapa kriteria untuk pembentukan unsur atau pos laporan keuangan yaitu : ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan serta pos tersebut memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Konsep probabilitas diterapkan dalam kriteria pengakuan mengacu pada pengertian derajat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam perusahaan. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan berdasarkan bukti yang terkait dengan kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian di PT. Mutiara Prima Sukses, entitas tersebut telah melakukan pengakuan dengan dasar segala aset dan liabilitas, pendapatan dan beban yang ada dan dimiliki perusahaan. Aset dipisah sesuai dengan jenis nya yaitu aset lancar dan aset tetap. Akan tetapi pos-pos dalam aset tetap sifat nya masih keseluruhan belum dirinci. Pengakuan sewa atas bangunan tidak dilakukan pengakuan dan pengukuran. Sementara untuk liabilitas juga diukui secara terpisah dan rinci yaitu yang sifatnya lancar ataupun yang jangka panjang. Pos pendapatan pengakuan nya dilakukan secara terpisah sesuai dengan alokasinya, sementara untuk beban sudah dilakukan perincian tapi masih secara umum yang ada di perusahaan.

### **3.1.4 Bagaimana Pengukuran Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses**

Pengukuran merupakan menetapkan nilai atau besaran besaran jumlah uang untuk mengukur pos-pos dalam laporan keuangan. Berdasarkan SAK ETAP terdapat dasar yang digunakan untuk mengukur komponen-komponen laporan keuangan, dasar pengukurannya adalah; "Biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis, aset merupakan jumlah kas yang dibayar atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Liabilitas dicatat sebesar kas yang diterima tau sebesar nilai wajar yang diterima pada saat terjadi liabilitas. Nilai wajar itu sendiri merupakan jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk merampungkan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai pengetahuan secara memadai dalam transaksi dengan wajar". Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran dalam SAK ETAP berdasarkan pada prinsip pervasif dari kerangka dasar penyajian dan pengukuran laporan keuangan. Dalam hal tidak ada suatu pengaturan tertentu dalam SAK ETAP untuk transaksi atau kejadian lain.

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan manajemen PT. Mutiara Prima Sukses, entitas melakukan pengukuran atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai yang ada didalam perusahaan serta sesuai yang dimiliki perusahaan. Jadi ketika saat pelaporan maka dilaporkan sesuai jumlah yang ada di PT. Mutiara Prima Sukses. Sementara itu untuk penyusutan aset tetap PT. Mutiara Prima Sukses menggunakan metode garis lurus dalam pengukurannya.

## **3.2 Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penerapan mulai dari; pelaporan, penyajian, pengukuran dan pengakuan, penulis menganalisis hasil pembahasan sebagai berikut :

### **3.2.1 Pelaporan Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses**

Secara keseluruhan pelaporan keuangan yang sudah dibuat oleh PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 sudah sesuai dengan Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), entitas telah melaporkan hasil laporan keuangan

antara lain; Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas/Modal, Laporan Posisi Keuangan/Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### 3.2.2 Penyajian Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses

Penyajian secara keseluruhan yang disajikan dalam unsur laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 sebagian besar sesuai dengan Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) atau pos-pos akun sudah sesuai pada tempatnya. Akan tetapi, ada beberapa pos akun yang salah dalam penempatan atau salah dalam perhitungan, seperti; Pertama, Kas Advance Karyawan (*cashbond*) karyawan yang seharusnya menambah, akan tetapi penyajian dilaporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses mengurangi. Kedua, Kewajiban/Hutang PPh 23 (Sales Tax) seharusnya menambah, akan tetapi penyajian dilaporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses mengurangi.

### 3.2.3 Pengukuran Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses

Pengukuran berdasarkan atas dasar manajemen PT. Mutiara Prima Sukses masing-masing pos akun yang dilaporkan dalam penyajian laporan keuangan periode tahun 2021 menggunakan pengukuran menggunakan nilai historis atau berdasarkan harga perolehan dan harga pada saat terjadinya transaksi.

### 3.2.4 Pengakuan Laporan Keuangan PT. Mutiara Prima Sukses

Pos-pos akun yang disajikan laporan keuangan menurut PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 secara keseluruhan dilakukan pengakuan sesuai kebijakan manajemen PT. Mutiara Prima Sukses. Akan tetapi, ada beberapa pos-pos akun yang didalam penyajian laporan keuangannya tidak diakui atau salah dalam pengakuan, seperti pos akun; Beban Penyusutan Inventaris Kantor Umum dan Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor Umum, Beban Sewa Kantor, Hutang Karyawan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan laporan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan pada PT. Mutiara Prima Sukses berkaitan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) maka dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi poin penting dalam penulisan ini yaitu; Pelaporan, Secara keseluruhan pelaporan keuangan yang sudah dibuat oleh PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 sudah sesuai dengan Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); Penyajian, secara keseluruhan yang disajikan dalam unsur laporan keuangan PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 sebagian besar sesuai dengan Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) atau pos-pos akun sudah sesuai pada tempatnya. Akan tetapi, ada beberapa pos akun yang salah dalam penempatan atau salah dalam perhitungan; Pengukuran, berdasarkan atas dasar manajemen PT. Mutiara Prima Sukses masing-masing pos akun yang dilaporkan dalam penyajian laporan keuangan periode tahun 2021 menggunakan pengukuran menggunakan nilai historis atau berdasarkan harga perolehan dan harga pada saat terjadinya transaksi; dan Pengakuan, pos-pos akun yang disajikan laporan keuangan menurut PT. Mutiara Prima Sukses selama periode tahun 2021 secara keseluruhan dilakukan pengakuan sesuai kebijakan manajemen PT. Mutiara Prima Sukses. Akan tetapi, ada beberapa pos-pos akun yang didalam penyajian laporan keuangannya tidak diakui atau salah dalam pengakuan.

## REFERENCES

- FASB, *Financial Accounting Standards Board*. 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Stamford, Connecticut.
- \_\_\_\_\_. 1978. *SFAC No. 1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. FASB: USA.
- Fatikha, Khusnul dan Husna, Asmaul Gempita. 2022. *Analisis Penerapan SAK-ETAP pada Perusahaan PT Lintas Samudra Jaya*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, Number 12, 2022, P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN: 2622-2205.
- Fauzi, Rian, Pramiudi, Udi dan Djanegara, Soerja Moermahadi. 2018. *Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 6 No. 3, 2018 pg. 217-226 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Indawatika, Feri. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako dan Respon Pihak Eksternal*. *Journal Of Accounting Science* Vol. 1 No. 1 EISSN 2548-3501, Januari 2017.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 7. (Alih Bahasa Desi Adhariani dan Vera Diyanti). Jakarta: Salemba Empat.
- Indudewi, Dian. 2012. *Akuntansi Keuangan 1*. Semarang University Press.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Oktavia, Pradana Dita dan Sunrowiyati, Siti. 2019. *Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal*. Jurnal PETA e-ISSN 2528-2581 Vol. 4 No. 1, Januari 2019 Hal 16-32.
- Triananda, Ghazi. 2018. *Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM Nukita Food*. Prosiding, Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi, ISSN 2614 – 6681, 2018.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*, Jilid 1, Edisi Kedua. Penerbit Indeks.